

Menuju Medan, Kota untuk Semua

Kami percaya bahwa Medan dapat menjadi kota untuk semua, termasuk kelompok rentan seperti anak-anak, perempuan, lanjut usia, hingga penyandang disabilitas.

Beragam kebijakan dan peraturan mengenai pengakomodasian kebutuhan kelompok rentan telah dikeluarkan, namun kami masih merasa pemenuhan hak bermobilitas ini masih belum dilakukan secara sungguh-sungguh.

Dengan adanya konsensus ini, kami percaya bahwa Medan dapat menjadi sebuah **Kota untuk Semua** melalui:



1 Kepastian perancangan dan pembangunan transportasi publik yang memiliki akses yang ramah dan selamat untuk semua kelompok rentan dalam melakukan mobilitas, mulai dari tempat pemberhentian, armada, hingga stasiun transportasi publik.



2 Fasilitas kendaraan tidak bermotor yang memenuhi prinsip selamat, inklusif, aman, nyaman, dan terhubung, serta perlu ditekankan peningkatan aspek keamanan di ruang jalan, terutama pada malam hari, bagi semua orang melalui aktivasi bangunan, infrastruktur jalan, dan/atau staf layanan transportasi umum.



3 Sistem informasi berbasis audio dan visual yang jelas, ringkas, dan mudah dijangkau pada semua jenis transportasi umum maupun fasilitas penunjangnya seperti tempat pemberhentian bus, informasi di luar dan di dalam armada transportasi publik, dan sistem informasi penunjuk jalan yang dapat membantu memenuhi hak bermobilitas secara mandiri.



4 Pelayanan transportasi publik inklusif melalui jangkauan layanan yang diperluas maupun peningkatan kecakapan staf yang dapat mengakomodasi ragam abilitas dalam membantu kelompok rentan bermobilitas mandiri, baik saat proses naik turun penumpang maupun saat di dalam armada.



5 Pelibatan kelompok rentan dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan dan infrastruktur bermobilitas sebagai prioritas utama.